

# PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KENIKMATAN BERBELANJA SERTA KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI APLIKASI JUAL BELI *ONLINE* SHOPEE PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

THE IMPACT OF EASE OF USE AND SHOPPING ENJOYMENT ALSO
CONSUMER TRUST TOWARDS CONSUMER PURCHASE INTENTION ON
SHOPEE MARKETPLACE APPLICATION ON STUDENT ECONOMICS AND
BUSSNIES FACULTY OF JEMBER UNIVERSITY

#### **SKRIPSI**

Oleh

Adinda Sheli Dwitasari

NIM 150810201133

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019



# PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KENIKMATAN BERBELANJA SERTA KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI APLIKASI JUAL BELI *ONLINE* SHOPEE PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

### **SKRIPSI**

Oleh

Adinda Sheli Dwitasari

NIM 150810201133

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019

## KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS SURAT PERNYATAAN

Nama : Adinda Sheli Dwitasari

NIM : 150810201133

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Pemasaran

Judul : Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenikmatan

Berbelanja serta Kepercayaan Konsumen Tehadap Minat Beli di Aplikasi Jual Beli *Online* Shopee Pada Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 5 September 2019

Yang menyatakan,

Adinda Sheli Dwitasari NIM. 150810201133

### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenikmatan

Berbelanja serta Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Beli di Aplikasi Jual Beli *Online* Shopee pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Jember

Nama : Adinda Sheli Dwitasari

NIM : 150810201133

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Pemasaran

Disetujui Tanggal : 5 September 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

<u>Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si.</u> NIP. 197309082000032001 <u>Kristian Suhartadi Widi N, S.E., M.M.</u> NIP.198609172015042001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1-Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D. NIP. 196901201993031002

### **PENGESAHAN**

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KENIKMATAN BERBELANJA SERTA KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI DI APLIKASI JUAL BELI *ONLINE* SHOPEE PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Adinda Sheli Dwitasari

NIM : 150810201133

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

### 26 September 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

### **SUSUNAN TIM PENGUJI**

Ketua :Gusti Ayu Wulandari, S.E., M.M. :(.....)

NIP. 19830912 200812 2 001

Sekretaris : Dewi Prihatini. S.E., M.M., Ph.D. : (.....

NIP. 19690329 199303 2 001

Anggota :Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc. :(.....)

NIP. 19760508 200212 2 003

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak.,CA.

NIP. 19710727 199512 1 001

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini untuk anugerah terindah dalam hidupku:

- 1. Kedua orang tuaku Bapak Senari dan Mama Yuliana yang selalu mendoakanku setiap saat dan selalu memberi semangat dalam segala hal.
- Ibu Deasy Wulandari dan Bapak Kristian Suhartadi sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, nasehat dan do'a selama ini.
- 3. Seluruh dosen Manajemen Univeristas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
- 4. Teman-teman Manajemen Angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 5. Sahabat-sahabat ku tercinta yang telah memberikan doa, semangat, waktu serta perhatian yang luar biasa.
- 6. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

### **MOTO**

"Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya" - QS. Az-Zalzalah:7

"Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini"

- Will Rogers

#### **RINGKASAN**

Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenikmatan Berbelanja serta Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli diAplikasi Jual Beli Online Shopeee Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember; Adinda Sheli Dwitasari; 150810201133; 2019; 62 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada era globalisasi pesatnya perkembangan teknologi ini menjadikan hubungan di seluruh dunia seperti tanpa batas. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi di bidang jual beli mengalami kemajuan. Meningkatnya pengguna internet dan tren belanja *online* yang telah berlangsung di dunia dapat mempengaruhi perilaku konsumen atau masyarakat untuk melakukan pembelian produk/jasa dari pembelian yang dilakukan secara kovensional ke *e-commerce*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenikmatan Berbelanja serta Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Beli di Aplikasi Jual Beli Online Shopee. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Data primer tersebut di dapat dari hasil jawaban kuesioner pada 120 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria dari purposif sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang mengetahui dan telah meng*install* aplikasi Shopee dari berbagai sumber, responden telah mengakses Shopee namun belum pernah melakukan transaksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan bantuan *SPPS for windows*.

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang pengaruh kemudahan penggunaan dan kenikmatan berbelanja serta kepercayaan konsumen terhadap minat beli di aplikasi jual beli *online* Shopee, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat beli di aplikasi Shopee. Dikarenakan konsumen tidak membutuhkan waktu yang lama saat menggunakan ataupun saat

mengakses aplikasi Shopee karena fitur-fitur yang dimiliki jelas kegunaan ataupun manfaatnya. 2) Kenikmatan Berbelanja berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat beli di aplikasi Shopee, dikarenakan konsumen merasa tidak jenuh saat membuka aplikasi Shopee dengan banyaknya hiburan yang disediakan oleh Shopee dan tampilan yang dimiliki sangat menarik sehingga membuat konsumen berminat untuk mebeli di aplikasi Shopee. 3) Kepercayaan Konsumen berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat beli di aplikasi Shopee, konsumen percaya akan informasi produk dan pelapak yang ada di Shopee karena terdapat fitur *live chat* sehingga konsumen dapat berkomunikasi dengan pelapak.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut: 1) Kemudahan Penggunaan dapat ditingkatkan dengan cara mengembangkan kemampuan fitur baru yang lebih mempermudah untuk digunakan oleh konsumen dan sesuai dengan sasaran pengguna Shopee yaitu kalangan muda 2) Kenikmatan Berbelanja dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan cara membuat promo-promo Shopee yang semakin menarik sehingga konsumen akan tertarik dan tetap mengunjungi untuk berbelanja di aplikasi Shopee 3) Kepercayaan Konsumen harus tetap diperhatikan dengan memberikan garansi dan jaminan barang yang diterima atau jika tidak sesuai dengan informasi mengenai produk yang dijual konsumen dapat meminta pengembalian dana dengan persetuhuan pihak Shopee. Dapat mempertahankan kesesuaian informasi yang ditampilkan dengan ketersediaan produk yang ada pada aplikasi jual beli *online* Shopee.

#### **SUMMARY**

The Impact of Ease of Use and Shopping Enjoyment also Consumer Trust Towards Consumer Purcashe Intention on Shopee Marketplace Application on Student Economics and Bussnies Faculty of Jember University; Adinda Sheli Dwitasari; 150810201133; 2019; 62pages; Department Of Management and Bussines, Economics Faculty, Jember University.

The era of globalization, the rapid development of this technology makes relations around the world like no limits. Along with the development of technology, in the field of buying and selling progress. The increase in internet users and online shopping trends that have taken place in the world are expected to influence the behavior of consumers or the public to make products / services purchases from purchases made conventionally to e-commerce.

This study aims to examine the effect of The Impact Ease of Use and Shopping Enjoyment also Consumer Trust Toward Consumer Purchase Intention on Shopee Marketplace Application on Student Economics and Bussnies Faculty of Jember University. The data used in this study are primary data. This type of research is explanatory research. The primary data obtained from the results of questionnaire answers to 120 respondents who were determined using purposive sampling techniques. The criteria of the purposive sample used in this study are respondents know and install Shopee applications from various sources, respondents have accessed Shopee but have never done transactions. The method using a linear regression with the help of SPSS software.

Based on the analysis of the results of studies and discussions about the impact of ease of use and shopping enjoyment also consumer trust towards consumer purcashe intention on Shopee marketplace application on student economics and bussnies faculty of Jember University, based on the analysis that has been done,: 1) Ease of Use has a significant and positive effect on buying interest in the Shopee application. Because consumers do not need a long time when using or when accessing the Shopee application because of the features that

have clear uses or benefits. 2) Shopping enjoyment has a significant and positive effect towards purchase intention on Shopee application, because consumers do not feel bored when opening the Shopee application with a lot of entertainment provided by Shopee and the display is very interesting so that makes consumers interested in buying on the Shopee application. 3) Consumer trust has a significant and positive effect towards purchase intentionon Shopee application, consumers trust the product and pelapak information available in Shopee because there is a live chat feature so that consumers can communicate with sellers.

Based on the analysis that has been done, then there are some suggestions as follows: 1) Ease of Use can be improved by developing new feature capabilities that make it easier for consumers to use and in accordance with Shopee's target users, namely young people. 2) Shopping Enjoyment can be maintained and enhanced by making Shopee promos increasingly attractive so consumers will be interested and keep visiting to shop on the Shopee app. 3) Consumers Trust must be kept in mind by providing guarantees and guarantees for goods received or if it is not in accordance with information about products sold, consumers can request a refund with the agreement of the Shopee. Can maintain the suitability of the information displayed with the availability of products available in the Shopee online trading application.

#### **PRAKATA**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, karunia serta penyertaannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenikmatan Berbelanja serta Kepercayaan Konsumen Tehadap Minat Beli di Aplikasi Jual Beli Online Shopee Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember ." Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan dari pada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Esa serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan Skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

- 1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
- 2. Drs. Hadi Paramu, M.B.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
- 3. Drs. Nyoman Gede Krishnabudi, M.Agb. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- 4. Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Kristian Suhartadi Widi N., S.E., M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan serta saran sehingga Skripsi ini mampu terselesaikan;
- Gusti Ayu Wulandari, S.E., M.M., Dewi Prihatini, S.E., M.M., Ph.D. dan Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang berguna untuk perbaikan skripsi ini;

- 6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
- Kedua orang tuaku Bapak Senari dan Mama Yuliana yang selalu mendoakanku serta Kakakku Aditya SheliCahyautama yang selalu memberikan nasehat;
- 8. Teman-temanku Program Studi Manajemen Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
- 9. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemaniku di Jember;
- 10. Teman-teman KKN Opo-Opo yang telah memberikan pengalaman berharga dalam hidupku;
- 11. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan kurang sempurnanya penulisan Skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Jember, 5 September 2019

Penulis

### **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	X
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Pemasaran	10
2.1.2 E-commerce	11
2.1.3 Minat Beli	14
2.1.4 Kemudahan Penggunaan	15
2.1.5 Kenikmatan Berbelanja	16
2.1.6 Kepercayaan Konsumen	16
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	18

2.2	Kerang	gka Konseptual	21
2.3	Hipotes	sis Penelitian	22
	2.3.1	Kemudahan Penggunaan dengan Minat Beli	22
	2.3.2	Kenikmatan Berbelanja dengan Minat Beli	23
	2.3.3	Kepercayaan Konsumen dengan Minat Beli	23
		ETODE PENELITIAN	
3.1	Rancan	ngan Penelitian	25
		si dan Sampel	
3.3	Jenis d	an Sumber Data	26
3.4	Metode	e Pengumpulan Data	26
		ikasi Variabel	
		si Operasional Variabel	
3.7	Skala F	Pengukuran Variabel	29
3.8	Metode	e Analisis Data	30
	3.8.1	Uji Instrumen	30
	3.8.2	Uji Asumsi Klasik	30
	3.8.3	Regresi Linier Berganda	32
	3.8.4	Uji Hipotesis	32
3.9	Kerang	ka Pemecahan Masalah	33
BA	В 4.НА	ASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil P	Penelitian	35
	4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	35
	4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	36
4.2		trumen	
	4.2.1	Uji Validitas	
	4.2.2	Uji Reliabilitas	44
4.3	Analisi	is Regresi Linear Berganda	44
4.4	Uji Ası	umsi Klasik	46
	4.4.1	Uji Normalitas Data	47
	4.4.2	Uji Multikolinearitas	47
	4.4.3	Uji Heteroskedastisistas	48

4.5 Uji Hi	potesis	49
4.5.1	Uji t	49
4.6 Pemba	lhasan	50
4.6.1	Pengaruh Kemudahan penggunaan Terhadap Minat Beli	50
4.6.2	Pengaruh Kenikmatan Berbelanja Terhadap Minat Beli	52
4.6.3	Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli	54
BAB 5. Pl	ENUTUP	57
5.1 Kesim	pulan	57
5.2 Saran.		57
DAFTAR	PUSTAKA	59
LAMPIR	AN	63

### DAFTAR TABEL

Halam	ıar
1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia	
1.2 Persaingan Toko Online di Indonesia	
2.1 Penelitian Terdahulu	
4.1 Deskriptif Jenis Kelamin Responden	
4.2 Deskriptif Sumber Pengetahuan Aplikasi	
4.3 Deskriptif Intensitas Penggunaan Aplikasi	
4.4 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan 38	
4.5 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kenikmatan Berbelanja	
4.6 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan Konsumen	
4.7 Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Beli	
4.8 Hasil Uji Validitas	
4.9 Hasil Uji Reliabilitas	
4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	
4.11 Hasil Uji Normalitas Data	
4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	
4.13 Hasil Uji T	

### DAFTAR GAMBAR

	Halamar
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	22
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	33
4.1 Hasil Uji Heteroskesdisitas	48

### DAFTAR LAMPIRAN

Ha	lamar
1 Lembar Kuesioner	55
2 Tabulasi Data Responden	60
3 Distribusi Frekuensi	
4 Uji Validitas	
5 Uji Reliabilitas	82
6 Uji Asumsi Klasik	84
7 Regresi Linier Berganda	86

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi ini menjadikan hubungan di seluruh dunia seperti tanpa batas. Hal ini mendorong adanya berbagai macam perubahan sistem, baik secara langsung ataupun tidak langsung, seperti halnya sistem perdagangan, sistem transaksi dan sistem pemasaran. Jika dahulu apabila ingin membeli suatu barang atau produk, pembeli harus bertemu langsung dengan penjual produk tersebut. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, dalam bidang jual beli mengalami kemajuan. Salah satu yang membantu memajukannya adalah dengan adanya internet, yang sudah dikembangkan sejak tahun 1969. Di awal perkembangannya, internet hanya digunakan untuk kegiatan militer, akademik dan perusahan-perusahaan tertentu saja. Barulah pada tahun 1994, minat masyarakat dalam menggunakan internet mulai muncul dan semakin meningkat.

Di Indonesia sendiri, *internet* sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1990. Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2007 baru mencapai 20 juta orang, kemudian pada tahun 2017 pengguna internet telah mencapai lebih dari 100 juta orang. Pesatnya perkembangan teknologi dan luasnya jangkauan layanan internet, serta makin murahnya harga *gadget* (gawai) untuk akses kedunia maya membuat pengguna internet tumbuh cukup pesat. Perkembangan teknologi dapatdirasakan didalam berbagai bidang mulai dari transportasi, komunikasi elektronik dan toko *online*.

Menurut data yang diperoleh dari (www.databoks.katadata.co.id) jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat tiap tahun. Berikut data mengenai pertumbuhan pengguna internet di Indonesia dari tahun 2007 hingga tahun 2017 yang mengalami peningkatan terus menurus tiap tahunnya.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

Tohara	Jumlah Pengguna		
Tahun	Internet (Juta Jiwa)		
2007	20		
2008	25		
2009	30		
2010	42		
2011	55		
2012	63		
2013	82		
2014	88,1		
2015	110,2		
2016	132,7		
2017	143,3		

(Sumber: www.databoks.katadata.co.id, 2018)

Tabel 1.1 menunjukkan pengguna internet saat ini baik secara nasional terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan di tahun 2017 sebanyak 143 juta orang Indonesia menggunakan internet. Dari survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJJI) pada tahun 2017 menyatakan bahwa kalangan usia 13-18 tahun (75,50%) adalah pengguna terbanyak, diikuti usia 19-34 tahun (74,23%), usia 35-54 tahun (44,8%) dan sisanya usis lebih dari 54 tahun sebanyak (15,72%). Apabila dilihat dari jumlah pengguna dan usia pengguna internet, bisnis benar-benar dapat berkembang di dunia maya. Pemasar menggunakan media internet untuk perdagangan elektronik sebagai penyediaan kebutuhan konsumen dan membangun bisnisnya melalui interaksi *online*.

Meningkatnya pengguna internet dan tren belanja *online* yang telah berlangsung di dunia diharapkan bisa mempengaruhi perilaku konsumen atau masyarakat untuk melakukan pembelian produk/jasa dari pembelian yang dilakukan secara kovensional ke *e-commerce*. Pemanfaatan layanan penjualan dan pembelian melaui internet, selain menghadirkan banyak keuntungan bagi pemasar, juga menghadirkan banyak keuntungan bagi konsumen *online*.

Dalam belanja online menurut Kim &Liu (2012) belanja online mempunyai manfaat ataupun kelebihan tersendiri. Pertama, belanja online memungkinkan konsumen untuk membeli produk atau jasa pada setiap waktu dan di mana pun mereka berada. Kedua, belanja online memungkinkan konsumen untuk menyimpan uang, tenaga, dan waktu ketika membeli produk. Sebagai contoh, perbandingan antara pengecer online dalam hal harga untuk produk tertentu dapat dilakukan dengan mudah dan efisien dalam belanja online. Ketiga, belanja online menawarkan konsumen mengenai kemampuan untuk mencari produk dan mengumpulkan informasi lebih lanjut mengenai produk yang sedang dicar serta konsumen dapat merasakan kenyamanan saat akan memilih produk secara online.

Sebagaimana hasil penelitian Harahap dan Amanah (2018) menunjukkan bahwa kecenderungan konsumen memilih sistem belanja *online* dibandingkan *offline* atau berbelanja ditoko langsung. Konsumen akan cenderung memiliki banyak pilihan dalam berbelanja *online*. Sehingga hal ini berdampak pada toko *online* untuk menyediakan produk barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Fenomena ini diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi pengusaha, khususnya di Indonesia, untuk mulai mengembangkan inovasi bisnis melalui *e-commerce*.

Di Indonesia pertumbuhan perusahaan *e-commerce* dan *marketplace* terus meningkat. Data penggunaan aplikasi belanja *online* paling popular di *website*, *AppStore* dan *Playstore* pada tahun 2019 di Triwulan pertama disajikan pada Tabel 1.2. Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa data hasil peringkat toko *online* di Triwulan ke-1 yaitu dari bulan Januari hingga Maret 2019 yaitu pengunjung *website* bulanan terbanyak ialah Tokopedia dan diurutan ke-2 yaitu Bukalapak, sedangkan Shopee berada di posisi ke-3 untuk pengunjung *website* bulanan terbanyak dan meningkat dari kuartal sebelumnya. Shopee berada di posisi pertama untuk aplikasi *mobile shopping* terpopuler baik di *platform* IOS (*AppsStrore*) maupun Android (*PlayStore*).

Tabel 1.2 Data Persaingan Toko *Online* di Indonesia Triwulan Ke-1 2019.

No	Toko Online	Pengunjung Web Bulanan (Jiwa)	Ranking AppStore	Ranking PlayStore
1	Tokopedia	137.200.900	2	2
2	Bukalapak	115.256.600	3	4
3	Shopee	74.995.300	1	1
4	Lazada	52.044.500	4	3
5	Blibli	32.597.200	7	6
6	JD.ID	10.656.900	5	5

(Sumber: https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/, 2019)

Dengan meningkatnya jumlah penggunaan internet dan pengguna *e-commerce* di Indonesia membuat Shopee tertarik untuk ikut meramaikan industry *e-commerce* ini. Shopee adalah situs jual beli *online* dan aplikasi *Marketplace online* di ponsel dengan menjual berbagai macam kebutuhan konsumen dengan mudah dan cepat. Shopee mulai masuk ke pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan Shopee baru mulai beroperasi pada akhir Juni 2015. Shopee merupakan anak perusahaan dari Garena yang berbasis di Singapura. Shopee telah hadir di beberapa negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Indonesia. Shopee Indonesia beralamat di Wisma 77 Tower 2, Jalan Letjen. S. Parman, Palmerah, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410, Indonesia. Kategori produk yang ditawarkan Shopee lebih mengarah pada produk *fashion* dan perlengkapan rumah tangga.

Menurut Chris Feng sebagai Chief Executive Officer Shopee dalam peluncuran aplikasi Shopee mengatakan bahwa aplikasi Shopee bertujuan untuk membawa pengalaman berbelanja social commerce yang mengintegrasikan penggunaan media sosial dan online shopping platform untuk mendukung interaksi sosial antara penjual dan pembeli. Sasaran pengguna Shopee adalah kalangan muda yang saat ini terbiasa melakukan kegiatan dengan bantuan gadget termasuk kegiatan berbelanja. Untuk itu Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile guna untuk menunjang kegiatan berbelanja yang mudah dan cepat (https://shopee.co.id diakses 2 Januari 2019).

Banyaknya pengguna Shopee saat ini tidak terlepas dari keunggulan yang ditawarkan oleh *Marketplace* Shopee, kelebihan fitur-fiur yang dimiliki Shopee dapat meningkatkan jumlah penggunanya. Beberapa keunggulan yang dimiliki Shopee adalah sebagai berikut:

- Shopee menawarkan banyak promo serta diskon yang pastinya digemari para pembeli
- b) Memiliki fitur terdekat yang memungkinkan pembeli mencari penjual terdekat dari posisi calon pembeli berada
- c) Memliki fitur *live chat* yang memungkinkan penjual dan pembeli berinteraksi mengenai produk yang dijual
- d) Adanya fitur Shopee games dan Live Streaming, Shopee menjadi pelopor games pertama yang ada pada aplikasi belanja online
- e) Memiliki fitur tawar yang memungkinkan pembeli untuk menawar harga yang sudah ditetapkan oleh penjual
- f) Fasilitas gratis biaya pengiriman barang dengan ketentuan yang berlaku
- g) Tersedianya kategori produk yang sangat luas. Penjual di Shopee dapat menjual barang apapun. Hal inilah yang sangat menguntungkan bagi pihak penjual maupun pembeli

(sumber: https://thidiweb.com/sejarah-shopee/, diakses 22 Februari 2019)

Dengan kelebihan yang dimiliki Shopee membuatnya menjadi aplikasi marketplace terpopular di platform Android (Playstore) dan IOS (AppStore) saat ini Shopee merupakan marketplace yang tergolong baru tetapi telah mampu bersaing dengan marketplace pendahulunya yaitu Tokopedia dan Bukalapak. Dengan ini berarti Shopee menunjukkan bahwa minat beli konsumen pada aplikasi Shopee juga terus meningkat. Minat beli konsumen akan bergantung pada efek dari fitur yang diberikan oleh belanja online itu sendiri, fitur ini berupa presepsi fungsional yaitu kemudahan penggunaan pada aplikasi belanja online tersebut. Putro dan Haryanto (2015) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan konsumen ketika menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha (baik waktu maupun tenaga). Pada aplikasi jual beli online Shopee kemudahan penggunaan salah satunya didukung dengan tampilan yang

sederhana dan peletakan menu yang rapi serta fitur-fitur yang dimiliki sangat mudah untuk dipahami kegunaannya oleh konsumen. Berkaitan dengan pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat beli secara *online* salah satunya ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Faradila dan Soesanto (2016) menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat beli secara *online*.

Belanja online merupakan kegiatan sukarela, hedonis, dan penggunanya berpartisipasi karena termotivasi secara intrinsik yang membuatnya senang ataupun bahagia. Kenikmatan dapat diperoleh dari kesenangan dan kegembiraan dalam pengalaman berbelanja secara online, yaitu sebelum konsumen menyelesaikan transaksi tersebut (Monsuwe et al. 2004). Kenikamtan berbelanja adalah rasa bahagia yang dirasakan dari sebuah aplikasi atau situs jual beli online, sejauh mana aktivitas penggunaan aplikasi tersebut dapat dirasakan menyenangkan (Ingham e at., 2015). Kenikmatan berbelanja pada aplikasi jual beli online Shopee didukung dengan adanya kelebihan yang dimiliki Shopee itu sendiri, yaitu dengan banyaknya produk yang ditawarkan dan adanyaShopee Games. Konsumen dapat merelaksasi dirinya dengan mencoba bermain dengan berbagai macam games yang dimiliki Shopee, yang nantinya konsumen akan mendapatkan hadiah berupa koin atau uang virtual yang dapat digunakan untuk berbelanja di aplikasi jual beli online Shopee. Penelitian mengenai kenikmatan berbelanja terhadap minat beli secara online dilakukan oleh Patel dan Asthana (2015) telah ditemukan dari penelitiannya bahwa kenikmatan belanja berpengaruh sacara signifikan dan positif pada sikap konsumen terhadap niat belanja online.

Dalam proses belanja *online* terlepas dari semakin mudahnya pelaku bisnis dan konsumen melakukan kegiatan jual beli sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan informasi, namun demikian ada risiko yang harus dihadapi khususnya dalam hal kepercayaan. Kepercayaan di definisikan sebagai ketersediaan konsumen untuk menerima resiko dari pihak lain yang telah dipercayainya bahwa pihak lain akan melakukan apa yang telah diharapkan oleh pihak yang mempercayainya (Rosdiana dan Haris 2016). Wijaya dan Teguh (2012) dalam penelitiannya mengenai kepercayaan konsumen terhadap minat beli

secara *online* menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli *secara online*. Hal ini juga dipertegas oleh penelitian lain yang dilakukan Rosdiana dan Akhmad (2016) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel kepercayaan konsumen terhadap minat beli secara online. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, maka akan semakin tinggi juga tingkat minat beli konsumen.

Minat beli konsumen adalah suatu proses perencanaan pembelian suatu produk yang akan dilakukan oleh konsumen dengan mempertimbangakan beberapa hal sebelum benar-benar melakukan pembelian (Meldarianda dan Lisan 2010). Minat beli konsumen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kemudahan penggunaan dan kenikmatan berbelanja serta kepercayaan konsumen. Kemudahan penggunaan yang dirasakan konsumen adalah konsumen tidak memerlukan waktu yang lama untuk dapat memahami dan menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi jual beli online Shopee, Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi minat beli konsumen. Kenikmatan berbelanja yang dirasakan konsumen dapat membuatnya merelaksasi dirinya sehingga intensitas untuk membuka aplikasi jual beli online Shopee dapat meningkat yang akan mempengaruhi minat beli konsumen. Dan kepercayaan akan aplikasi jual beli online yang dirasakan konsumen yaitu dengan adanya keterus-terangan penjual, kinerja penjual yang dapat dipercaya dan konsumen dapat merasakan aplikasi jual beli online Shopee tersebut aman untuk diakses maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat beli konsumen.

Pertumbuhan dan persaingan aplikasi jual beli *online* yang sangat pesat di Indonesia dan objek pada penelitian ini masih jarang digunakan oleh peneliti sebelumnya dikarenakan aplikasi jual beli *online* Shopee masih cukup baru di Indonesia sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh kemudahan penggunaan dan kenikmatan berbelanja serta kepercayaan konsumen terhadap minat beli di aplikasi jual beli *online* Shopee. Karena dengan banyaknya aplikasi jual beli *online* saat ini maka fitur-fitur dan tampilan yang ada didalamnya menjadi salah satu pendukung dan nilai tambah untuk menumbuhkan

minat beli konsumen di aplikasi tersebut. Responden yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah menggunakan aplikasi *mobile* Shopee namun belum pernah melakukan transaksi, karena batasan penelitian ini adalah minat beli konsumen, yaitu konsumen akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum benar-benar melakukan pembelian salah satunya mempertimbangkan fitur-fitur dan tampilan yang ada pada aplikasi jual beli *online* Shopee.

Aplikasi *mobile* merupakan sebuah *software* yang di buat dan di teruntukan perangkat *portable smartphone* yang mengaharuskan proses mendownload *software mobile* aplikasi di toko aplikasi agar dapat di gunakan seperti *AppleApp Store* dan *Play Store* (Irsan 2015). Dengan adanya aplikasi jual beli *online* Shopee dapat memudahkan dalam kegiatan belanja secara *online* khususnya genarasi milenial.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat beli konsumen di aplikasi jual beli *online* Shopee ?
- b. Apakah kenikmatan berbelanja berpengaruh terhadap minat beli konsumen di aplikasi jual beli *online* Shopee ?
- c. Apakah kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap minat beli konsumen di aplikasi jual beli *online* Shopee ?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat beli konsumen di aplikasi jual beli *online* Shopee.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kenikmatan berbelanja terhadap minat beli konsumen di aplikasi jual beli *online* Shopee.

c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan konsumen terhadap minat beli konsumen di aplikasi jual beli *online* Shopee.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapapihak yang memerlukannya, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

#### a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang fitur-fitur yang ada di aplikasi Shopee bagi kalangan akademisi maupun masyarakat umum dan untuk lebih mendalami manfaat fitur-fitur di aplikasi Shopee sebelum melakukan pembelian. Khususnya mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, kenikmatan berbelanja, dan kepercayaan konsumen terhadap minat beli konsumen pada aplikasi Shopee.

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan serta pengetahuan untuk penelitian dibidang pemasaran khususnya yang berkaitan dengan kemudahaan penggunaan, kenikmatan berbelanja, kepercayaan konsumen dan pengaruhnya terhadap minat beli konsumen pada Shopee untuk dijadikan acuan memperbaiki kualitas layanan dan proses pemasaran melalui fitur-fitur yang ada di aplikasi Shopee.

### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

#### 2.1.1 Pemasaran

Pemasaran menurut Kotler dan Keller (2016:27) yaitucara perusahaan mengidentifikasi kebutuhan manusia dan sosial. Perusahaan menggunakan strategi pemasaran untuk menarik minat konsumen agar mau menggunakan ataupun membeli secara terus menerus produk maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Pemasaran yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi setiap kebutuhan konsumen dengan cara-cara yang menguntungkan semua pihak.Perusahaan yang sedang menjalankan suatu bisnis harus dapat memepertahankan keberlangsungan hidup perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan memerlukan manajamen pemasaran. Manajemen pemasaran yaitu sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan mendapatkan, memepertahankan, serta meningkatkan jumlah pelanggan dengan cara menciptakan, menghantarkan, serta mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul (Kotler dan Keller, 2016:27).

Kotler dan Keller (2016:637) menjelaskan bahwa komunikasi pemasaran secara online memiliki keunggulan tersendiri yaitu pemasar dapat dengan mudah melacak seberapa banyak pengunjung unik atau *unique visitors* klik pada halaman atau iklan yang digunakan, mengetahui seberapa lama waktu pengunjungmenghabiskan melihat situs tersebut, mengetahui apa yang mereka lakukan setelah meliat situs tersebut dan ke mana pengunjung setelah mengunjungi situs. Internet juga menawarkan keuntungan dari penempatan kontekstual, yang berarti pemasar dapat membeli iklan di situs yang terkait dengan penawaran mereka sendiri. Mereka juga dapat menempatkan iklan berdasarkan kata kunci yang diketik pelanggan ke mesin pencari untuk menjangkau orang-orang ketika mereka benar-benar memulai proses pembelian.

#### 2.1.2 E-commerce

Dalam bidang ekonomi dan bisnis ysaat ini telah berkembang cukup pesat berkat kemajuan teknologi internet. Dimana internet banyak menawarkan peluang, kemudahan yang bisa mendorong terciptanya persaingan bisnis atau usaha yang sehat serta praktik bisnis yang jujur dan juga bertanggung jawab. Saat ini belanja melalui online sudah bukan suatu hal yang rumit untuk dilakukan, dengan munculnya pasar e-commerce marketplace di Indonesia semakin memanjakan dalam hal berbelanja online. Begitupun sebaliknya pelapak yang menjajahkan produknya melaluisitus marketplace tersebut sangat di untungkan karena dapat memasarkan produk atau jasanya secara luas. Menurut Barsauskas et al. (2008) dalam aspek proses bisnis, e-commerce didefinisikan sebagai penggunaan jaringan internet dan elektronik dalam hal untuk memudahkan, menyederhanakan dan mempercepat semua proses bisnis mulai dari produksi barang hingga penjualan serta pengirimannya. Saat ini telah sangat banyak perusahaan yang tertarik pada e-commerce sebagai salah satu instrument untuk meningkatkan efisiensi bisnis. E- commerce telah menjadi bagian penting dari kinerja suatu bisnis dan dapat menghasilkan nilai tambahan yang signifikan untuk perusahaan.

Menurut Harahap dan Amanah (2018), belanja *online* atau *E-commerce* adalah sebuah proses transaksi yang dilakukan melalui media atau perantara yaitu berupa situs-situs jual beli *online* ataupun aplikasi-aplikasi yang menyediakan barang atau jasa yang diperjual belikan. Kini belanja *online* telah menjadi sebuah kebiasaan bagi sebagian orang, dikarenakan kemudahan yang diberikan, konsumen telah banyak menganggap bahwa belanja *online* adalah salah satu media untuk mencari produk-produk yang diperlukan seperti kebutuhan seharihari, hobi, dan sebagainya. Belanja *online* juga diartikan sebagai suatu keingan seseorang untuk membelanjakan sebagian uangnya untuk mendapatkan produk-produk yang mereka inginkan di toko *online*. Situs dan aplikasi*e-commerce* saat ini yang berada di Indonesia dapat dikategorikan berdasarkan model bisnisnya. Menurut (id.techinasia.com) terdapat tiga kategori model bisnis yang sering diguankan di Indonesia yaitu:

#### a. Marketplace C2C (Customer to Customer)

Model ini adalah model bisnis ini yaitu dimana website ataupun aplikasi yang bersangkutan tidak hanya membantu untuk mempromosikan barang dagangan saja, tetapi juga memfasilitasi uang atau transaksi secara online dan bisa digunakan oleh penjual individual. Kegiatan jual beli di website marketplace harus menggunakan fasilitas transaksi online seperti layanan escrow atau rekening pihak ketiga untuk menjamin keamanan transaksi. Pada marketplace penjual hanya kan menerima uang pembayaran setelah barang diterima oleh pembeli. Selama barang belum diterima oleh konsumen atau pembeli maka uang akan disimpan direkening pihat ketiga. Apabila transaksi gagal, maka uang akan dikembalikan ke tangan pembeli. Tiga situs dan aplikasi marketplace di Indonesia ialah Tokopedia, Bukalapak dan Shopee.

### b. Shopping mall

Model bisnis ini mirip dengan *marketplace*, tetapi penjual yang bisa berjualan dalam shopping mall ialah penjual atau brand ternama karena proses verivikasi yang sangat ketat. Dua situs *online* di Indonesia adalah Blibli dan Ilotte.

#### c. Toko online B2C (Business to Customer)

Model bisnis ini adalah model yang cukup sederhana, yakni sebuah toko online dengan alamat *website* (*domain*) sendiri dimana penjual memliki stok produk dan menjualnya secara *online* kepada pembeli. Beberapa toko *online* di Indonesia ialah Bhinneka, Lazada Indonesia, BerryBenka dan Bilna.

Menurut Sidharta dan Suzanto (2015) menjelaskan bagaimana mekanisme transaksi *e-commerce*, di dalam *e-commerce marketplace* calon pembeli yang akan berbelanja *online* dapat menggunakan fasilitas *Shopping cart*. *Shopping chart* adalah sebuah *software* yang berada pada situs belanja *online* yang mengizinkan para konsumennya untuk memilih produk lalu produk yang telah dipilih dapat diletakkan dalam kereta dorong, kemudian jika konsumen ingin membelinya bisa langsung melakukan proses *chet out*. Sidharta dan Suzanto (2015) juga menyebutkan bahwa terdapat tiga metode pembayaran yang biasa digunakan dalam transaksi *e-commerce*, yaitu:

#### 1. Online Processing Credit Cart

Metode pembayaran ini cocok digunakan untuk produk yang sifatnya retail dimana produk retail pasarnya adalah seluruh dunia. Pembayaran pada metode ini dilakukan secara *real time* (proses verifikasi saat itu juga).

#### 2. Money Transfer

Metode pembayaran ini lebih aman untuk menerima pembayaran dari konsumen macanegara, namun *money transfer* ini memerlukan biaya tambahan bagi pembeli dalam bentuk *fee* untuk penyedia jasa *money transfer* untuk mengirimkan sejumlah uang ke Negara lain.

#### 3. Cash on Delivery

Metode pembayaran ini dilakukan jika pembeli berada pada satu kota yang sama dengan penjual atau pelapak.

Pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada Consumer-to-Consumer (C2C) E-Commerce.Consumer-to-Consumer (C2C) adalah websiteatapun aplikasi belanja *online* yang menjadi perantara perdagangan antara konsumer dan konsumer, dengan kata lain konsumenwebsiteataupun aplikasi ini bisa menjadi pembeli dan bisa menjadi penjual. Tujuan dari c2c e-commerce sendiri yaitu untuk memudahkan antar penjual dan pembeli. Kebanyakan dari C2C c-commerce yang didirikan memberikan layanan gratis penggunaan kepada konsumennya, C2C e-commerce sendiri hanya bertindak sebagai pihak ketiga. C2Ce-commerce dapat menjual produk atau jasa secara online tanpa harus mendirikan toko atau kantor besar seperti yang dilakukan oleh para pelaku bisnis offline sebagai tempat usaha. Hanya dengan memanfaatkan jaringan internet, para penjual atau pelapak sudah bisa memasarkan produk atau jasa kepada konsumen kapanpun dan di manapun.Dari segi pemasaran barang juga jauh lebih menguntungkan karena tidak perlu mengeluarkan biaya tinggi untuk melakukan promosi dimana hanya dengan menggunakan jaringan internet sudah bisa memasarkan produk atau jasa secara meluas ke masyarakat.

#### 2.1.3 Minat Beli

Minat beli merupakan salah satu bagian dari komponen dalam sikap konsumen mengkonsumsi suatu produk. Menurut Rosdiana dan Haris (2018) minat adalah intensi, jika didefinisikan secara umum yaitu suatu keinginan yang mendalam untuk melakukan hal atau sesuatu yang disukai. Konsumen yang mengetahui informasi tentang situs atau aplikasi jual beli *online* Shopee dapat membuatnya tertarik untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan pembelian *online* tersebut sehingga yang menimbulkan rasa ketertarikannya dan ada kemungkinan konsumen akan membelinya di masa yang akan datang.

Minat beli dapat diperoleh dari proses belajar hingga proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat beli ini menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benaknya sehingga menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang dirasakan konsumen yang pada akhirnya ketika seorang harus memenuhi kebutuhannya.Meldarianda dan Lisan (2010) menyimpulkan bahwa apa yang dimaksud dengan minat beli konsumen adalah suatu proses perencanaan pembelian suatu produk yang akan dilakukan oleh konsumen dengan mempertimbangakan beberapa hal sebelum benar-benar melakukan pembelian. Variabel minat beli *online* mengacu pada penelitian Faradila dan Soesanto (2016) yaitu terdiri dari tiga indikator:

- a. Minat transaksional, yaitu kecendrungan dimana konsumen untuk membeli suatu produk
- b. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya
- c. Minat eksploratif, adalah minat dari konsumen yang menggambarkan perilaku konsumen tersebut selalu mencari informasi mengenai produk yang disukaianya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

### 2.1.4 Kemudahan Penggunaan

Kemudahan merupakan suatu hal yang selalu diinginkan oleh setiap orang dalam mencapai tujuannya dengan harapan hal tersebut dapat dilakukan secara mudah dan lancar. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan seseorang ketika memilih untuk berbelanja secara online daripada berbelanja secara konvensional seperti yang dilakukan pada umumnya (Ayuningrum dan Idris 2016).

Pada saat pertama kali seseorang ingin berbelanja secara *online* biasanya calon pembeli akan merasa kesulitan karena faktor ketidak-tahuan dalam melakukan belanja *online*. Pembeli yang merasa kesulitan biasanya akan mengurungkan niatnya melakukan untuk berbelanja *online*. Menurut Kotler dan Keller (2016:639) Pengunjung akan dapat menilai kinerja suatu situs ataupun aplikasi berdasarkan kemudahan penggunaan dan daya tarik fisik, kemudahaan penggunaan yang dimaksud yaitu situs ataupun aplikasi dapat mengunduh dengan cepat saat membuka halaman pertama dapat mudah dimengerti dan tombol navigasi untuk ke halaman lain dapat terbuka dengan cepat.

Berdasarkan definisi tersebut, konsep kemudahan penggunaan pada aplikasi jual beli *online* Shopee berhubungan dengan mudah atau tidaknya aplikasi digunakan oleh konsumen. Kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana konsumen meyakini bahwa penggunaan sistem informasi yang dalam hal ini adalah aplikasi jual beli *online* Shopee adalah mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakainya untuk dapat menggunakannya (Faradila dan Soesanto 2016). Menurut Putro dan Haryanto (2015) Kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan konsumen bahwa ketika menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha (baik waktu maupun tenaga). Variabel kemudahan penggunaan mengacu pada penelitian Lestari (2018) terdiri dari tiga indikator yaitu:

- a. Sistem jelas dan mudah dimengerti, yaitu mengarah kepada fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi toko *online* sangat mudah dipelajari.
- b. Sistem mudah digunakan, yaitu fitur yang ada pada aplikasi toko *online* tidak sulit digunakan oleh konsumen.

c. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang diinginkan individu, yaitu kosnumen bisa dengan cepat mengakses aplikasi toko *online*.

#### 2.1.5 Kenikmatan Berbelanja

Kenikmatan belanja adalah kenikmatan yang dirasakan dari sebuah aplikasi jual beli *online*, sejauh mana aktivitas penggunaan aplikasi tersebut dapat dirasakan menyenangkan oleh konsumen (Ingham et al., 2015). Menurut Koufaris *et al.*(2001) Berbelanja akan dapat melampaui pengalaman utilitarian dimana seseorang biasanya dapat memaksimalkan kebahagiaan dan mengurangi penderitaan untuk memenuhi suatu kebutuhan produk. Kenikmatan berbelanja dapat digunakan untuk mengurangi rasa kesepian, menghilangkan kebosanan, memenuhi imajenasi, atau dapat keluar dari kepenatan adri aktifitas sehari-hari. Padaaplikasijual beli *online*, kenikmatan berbelanja berhubungan secara positif dan signifikan terhadap niat beli secara *online*.

Kenikmatan berbelanja dapat diperoleh oleh konsumen dari kesenangan dan kegembiraan yang dirasakan dalam pengelaman berbelanja secara *online* bukan berdasarkan penyelesaian dari transaksi tersebut (Monsuwe *et al.* 2004) Terdapat tiga indikator dari kenikmatan berbelanja mengacu pada penelitian Kumalasari (2017) yaitu:

- a. Happiness (kesenangan), yaitu identik dengan hal yang menyenangkan ketika mengunjungi toko *online*.
- b. Joy (kenyamanan), yaitu lebih mengarah pada perasaan nyaman merasa tidak terganggu oleh aktifitas orang lain.
- c. Fun (suka), yaitu kecenderungan yang dirasakan konsumen berupa ketertarikan kepada suatu objek yang penampilannya menarik.

#### 2.1.6 Kepercayaan Konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2016: 231) kepercayaan adalah kemauan perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan konsumen akan *e-commerce* merupakan salah satu faktor kunci melakukan kegiatan jual beli secara *online*. Kepercayaan merupakan salah satu pondasi dari bisnis apapun, suatu transaksi bisnis antara dua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-

masing pihak saling mempercayai. Menurut Rosdiana dan Haris (2016), Salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen secara *online* salah satunya adalah faktor kepercayaan. Kepercayaan di definisikan sebagai ketersediaan konsumen untuk menerima resiko dari pihak lain yang telah dipercayainya bahwa pihak lain akan melakukan apa yang telah diharapkan oleh pihak yang mempercayainya. Kepercayaan terjadi saat seseorang yakin terhadap realibilitas dan integritas dari orang yang telah dipercayainya.

Suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih yang terjadi apabila masing – masing saling mempercayai satusama lain. Kepercayaan pada dasarnya tidak begitu saja dapat di akui olehpihak lain, kepercayaan harus mulai dibangun dari awal kita berbisnis dan dapat membuktinya. Kepercayaan telah dipertimbangkan sebagai katalis dalam berbagaitransaksi antara penjual dan pembeli agar kepuasan konsumen dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan (yousafzai, 2003).

Di dalam *e-commerce*, kepercayaan menjadi bagian penting yaitu salah satunya untuk mengubah pengunjung menjadi pembeli. Ketika melakukan belanja *online*, pembeli bergantung kepada janji yang diberikan oleh penjual. Misalnya, pembeli tidak akan mengetahui apakah produk yang telah dipesan akan sesuai dengan yang diinginkan atau sesuai harapan pembeli, pembeli juga harus percaya bahwa informasi pribadi yang diberikan kepada penjual tidak akan disalahgunakan, dan apakah transaksi yang dilakukannya aman dari penipuan. Berdasarkan definisi tentang kepercayaan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa definisi kepercayaan konsumen adalah keyakinan seseorang konsumen bahwa orang lain memiliki integritas dan dapat dipercaya, serta orang yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajibannya dalam melakukan transaksi secara *online* sesuai yang telah diharapkan. Dalam variabel kepercayaan konsumen mengacu pada penelitian Haekal dan Widjajanta (2016) terdapat tiga indikator yaitu:

a. Integritas, yaitu suatu kejujuran dan kemampuan untuk menepati janji dari pihak yang telah dipercaya atau penjual.

- b. *Benevolence* atau kebaikan hati, adalah motivasi penjual yang akan bertindak sesuai kepentingan konsumen. Dengan kata lain penjual mempunyai kemauan untuk memberikan perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima
- c. *Predictability*, yaitu konsistensi penjual terhadap kepastian barang yang dijual sehingga konsumen dapat memprediksi tentang barang ataupun kinerja penjual.

#### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan untuk penelitian selanjutnya, meskipun ada perbedaan seperti subyek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian ataupun indikator penelitian.

Wijaya dan Teguh (2012) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel produk, harga, promosi, kemudahan pembelian dan kepercayaan terhadap minat beli pada toko *online*. Responden yang digunakan sebanyak 100 responden wanita dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa harga, promosi dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli secara online. Sedangkan variabel produk dan kemudahan pembelian tidak berpengaruh terhadap minat beli secara online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tahun penelitian dan objek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel minat beli, kepercayaan, kemudahan pembelian dan metode analisis yang digunakan.

Patel dan Asthana (2015) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiko, kepercayaan, kenikmatan berbelanja, sikap belanja online dan niat belanja online. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 518 dan metode analisis yang digunakan adalah AMOS. Telah ditemukan dari penelitian ini bahwa risiko yang dirasakan konsumen, kepercayaan dan kenikmatan belanja berpengaruh signifikansi dan positif pada sikap konsumen terhadap niat belanja online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tahun penelitian, objek penelitian, dan metode analisis

yang digunakan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel kepercayaan, kenikmatan berbelanja.

Anwar dan Adidarma (2016) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan resiko yang dirasakan terhadap minat beli pada konsumen *online*. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 180 dan metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Telah ditemukan bahwa kepercayaan konsumen online berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat beli online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tahun penelitian, dan objek penelitian yang digunakan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel kepercayaan, minat beli dan metode analisis yang digunakan.

Faradila dan Soesanto (2016) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat beli dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Responden yang digunakan sebanyak 150 responden dan metode analisis yang digunakan adalah linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel presepsi kemudahan penggunaan dan variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tahun penelitian dan objek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel kemudahan penggunaan, minat beli dan metode analisis yang digunakan.

Rosdiana dan Akhmad (2016) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayan konsumen terhadap minat beli produk pakaian secara online. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini data kuantitatif dengan menggunakan metode kuisioner serta metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel kepercayaan konsumen terhadap minat beli secara *online*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tahun penelitian, objek penelitian, dan metode analisis yang digunakan. Persamaan penelitian ini

dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel kepercayaan konsumen dan minat beli.

Nurmalia dan Wijayanti (2018) dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengrauh presepsi kemudahan dan presepsi kemanfaatan terhadap minat beli secara online. Penelitian ini menggunakanresponden sebanyak 223 orang dan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli secara *online* sedangkan presepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat beli secara *online*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tahun penelitian dan objek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel kemudahan, minat beli dan metode analisis yang digunakan.

Pada penelitian ini perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel kemudahan penggunaan dan kenikmatan berbelanja serta kepercayaan konsumen terhadap minat beli konsumen dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

**Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu** 

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Petra Surya Mega Wijaya & Christina Teguh (2012)	Produk $(X_1)$ , Harga $(X_2)$ , Promosi $(X_3)$ , Kemudahan Pembelian $(X_4)$ , Kepercayaan $(X_5)$ dan Minat Beli $(Y)$	Regresi linier berganda	Kepercayaan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli secara online.
2.	Vipul B. Patel & A. K. Asthana (2015)	Resiko ( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ), kenikmatan berbelanja ( $X_3$ ), sikap belanja online ( $Z$ ) niat belanja online ( $Y$ )	Analysis Moment of Structural (AMOS)	Kepercayaan dan kenikmatan berbelanja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap belanja online.

**Lanjutan Tabel 2.1** 

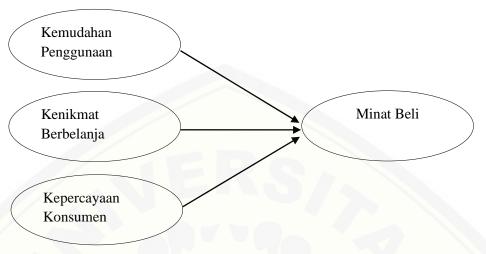
No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analis	Hasil (Kesimpulan)
3.	Rosian Anwar dan Wijaya Adidarma (2016)	Keperacayaan Konsumen ( $X_1$ ), Resiko ( $X_2$ ) dan Minat Beli (Y)	Regresi linier berganda	Kepercayaan konsumen online berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat beli online.
5.	Riski Rosdiana & Iyus Akhmad Haris (2016)	Kepercayaan konsumen (X) dan minat beli (Y)	Regresi linier sederhana	Kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli secara online.
6.	Vera Desy Nurmalia & Lilis Endang Wijayanti (2018)	Presepsi Kemudahan $(X_1)$ , Presepsi Kemanfaatan $(X_2)$ dan Minat Beli $(Y)$	Regresi linier berganda	Presepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat beli secara online.

Sumber: Petra Mega Wijaya & Chritina Teguh (2012), Vipul B. Patel Dr. A. K. Asthana (2015), Rosian Anwar & Wijaya Adidarma (2016), Selli Nisrina Faradila & Harry Soesanto (2016), Riski Rosdiana & Iyus Akhmad Haris (2016), dan Vera Desy Nurmalia & Lilis Endang Wijayanti (2018)

#### 2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, maka dapat dihasilkan sebuah model kerangka pemikiran yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini. Model kerangka tersebut tersusun dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018:68) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah kemudahan penggunaan, kenikmatan berbelanja dan kepercayaan konsumen. Sedangkan variabel dependen menurut Sugiyono (2018:68) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat beli.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



#### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan yang paling memungkinkan dan perlu dicari kebenarannya, sebagai dasar perumusan masalah yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tinjauan pustaka diatas, maka dihasilkan hipotesis sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 2.3.1 Keterkaitan antara Kemudahan Penggunaan dengan Minat Beli

Kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan konsumen bahwa ketika menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha baik waktu maupun tenaga (Putro dan Haryanto 2015).Pembelian secara *online* pada dasarnya ditujukan agar konsumen mudah menjangkau penjual, sehingga aplikasi jual beli *online* memberikan berbagai kemudahan untuk pembelian secara *online*. Hal ini didukung oleh penelitian Faradila dan Soesanto (2016) dalam penelitiannya ditemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan atau positif terhadap minat beli *online*. Berdasarkan teori dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap Minat Beli (Y)

#### 2.3.2 Keterkaitan antara Kenikmatan Berbelanja dengan Minat Beli

Menurut Koufaris *et al.*(2001) berbelanja akan dapat melampaui pengalaman utilitarian dimana seseorang biasanya dapat memaksimalkan kebahagiaan dan mengurangi penderitaan untuk memenuhi suatu kebutuhan produk. Kenikmatan berbelanja dapat digunakan untuk mengurangi rasa kesepian, menghilangkan kebosanan, memenuhi imajinasi, atau dapat keluar dari kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian minat beli yang dilakukan oleh Patel dan Asthana (2015) kenikmatan belanja memiliki pengaruh positifdan signifikan pada sikap konsumen terhadap niat belanja online. Berdasarkan teori dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H2: Kenikmatan Berbelanja (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Beli (Y).

#### 2.3.3 Keterkaitan antara Kepercayaan Konsumen dengan Minat Beli

Menurut Kotler dan Keller (2016: 231) kepercayaan adalah kemauan perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan konsumen akan *e-commerce* merupakan salah satu faktor kunci melakukan kegiatan jual beli secara *online*. Kepercayaan merupakan salah satu pondasi dari bisnis apapun, suatu transaksi bisnis antara dua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masingmasing pihak saling mempercayai. Menurut Rosdiana dan Haris (2016), Salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen secara online salah satunya adalah faktor kepercayaan.

Menurut penelitian yang dilakukanFaradila dan Soesanto (2016) dan Wijaya dan Teguh (2015), kepercayaan konsumen memiliki pengaruh signifkan dan positif terhadap minat beli konsumen dan memberikan efek yang sangat kuat. Terbangunnya rasa percaya konsumen dan adanya rasa aman terhadap penjual maupun aplikasi jual beli *online* dapat meningkatkan minat beli konsumen di aplikasi tersebut. Berdasarkan teori dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H3: Kepercayaan Konsumen (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif terhadap Minat Beli (Y).

# Digital Repository Universitas Jember

#### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

#### 1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis *explanatory research*, yaitu metode penelitian yang menjelaskan suatu hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 2.2. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner secara *online*. Kuesioner dibuat menggunakan *google forms*. Untuk mempermudah penyebaran kuesioner, kuesioner dalam penelitian ini menggunakan format kuesioner dengan pernyataan terbuka.

## 1.2 Populasi dan Sampel

Dalam hal ini populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:136). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Menurut Sugiyono (2018:137) Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti mempunyai keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang telah ditetapkan. Untuk itu sampel yang telah dipilih atau diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018:144) purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria berikut :

- a. Responden mengetahui dan menginstall aplikasi Shopee dari berbagai sumber.
- b. Responden pernah mengakses aplikasi Shopee namun belum pernah melakukan transaksi.

Menurut Ferdinand (2014:173) penentuan sampel adalah jumlah indikator dikalikan 5 sampai 10. Maka jumlah minimum yang akan diperoleh sebanyak 12 x 5 = 60 responden, dan untuk jumlah maksimal yaitu sebanyak 12 x 10 = 120 responden. Dalam penelitian ini akan menyebarkan kuesioner sebanyak 120 responden.

#### 1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa angka pada analisis statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2018:219). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner secara *online* melalui *google form*.

## 1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey *online*, yaitu menggunakan penyebaran kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan terkait dengan kemudahan penggunaan, kenikmatan berbelanja, kepercayaan konsumen dan minat beli konsumen di aplikasi jual beli *online* Shopee. Menurut Sugiyono (2018:225) kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner secara *online* melalui *google form* kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember untuk menjawabnya.

#### 1.5 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dibagi dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah Kemudahan Penggunaan  $(X_1)$ , Kenikmatan Berbelanja  $(X_2)$  dan Kepercayaan Konsumen  $(X_3)$ .

 Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah Minat Beli (Y).

## 1.6 Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel Bebas
- 1.) Kemudahaan penggunaan  $(X_1)$

Menurut Putro dan Haryanto (2015) Kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan konsumen bahwa ketika menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha (baik waktu maupun tenaga). Kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana konsumen meyakini bahwa penggunaan sistem informasi yang dalam hal ini adalah aplikasi jual beli *online* Shopee adalah mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakainya untuk dapat menggunakannya (Faradila dan Soesanto 2016). Variabel kemudahan penggunaan mengacu pada penelitian Lestari (2018) terdiri dari tiga indikator yaitu:

- a. Sistem jelas dan mudah dimengerti  $(X_{1.1})$ , yaitu konsumen mudah memahami fitur-fitur dengan bantuan petunjuk yang diberikan oleh Shopee.
- b. Sistem mudah digunakan  $(X_{1,2})$ , yaitu konsumen dengan mudah dapat berinteraksi dengan fitur-fitur yang ada di aplikasi Shopee.
- c. Kelancaran mengoperasikan sistem  $(X_{1.3})$ , yaitu konsumen dapat dengan cepat saat mengakses aplikasi Shopee.

#### 2.) Kenikmatan Berbelanja ( $X_2$ )

Kenikmatan belanja adalah kenikmatan yang dirasakan dari sebuah situs belanja online, yaitu sejauh mana aktivitas penggunaan aplikasi tersebut dapat dirasakan menyenangkan oleh konsumen (Ingham et al., 2015). Menurut Koufaris et al. (2001) Berbelanja akan dapat melampaui pengalaman utilitarian dimana seseorang biasanya dapat memaksimalkan kebahagiaan dan mengurangi penderitaan untuk memenuhi suatu kebutuhan produk. Kenikmatan berbelanja dapat diperoleh oleh konsumen dari kesenangan dan kegembiraan yang dirasakan dalam pengelaman berbelanja secara *online*. Terdapat tiga indikator dari kenikmatan berbelanja mengacu pada penelitian Kumalasari (2017) yaitu:

- a. *Happiness* atau kesenangan  $(X_{2.1})$ , yaitu Shopee dapat merelaksasi konsumen dengan adanya Shopee *Games*.
- b. Joy atau kenyamanan  $(X_{2,2})$ , yaitu lebih mengarah pada perasaan konsumen tidak terganggu oleh aktifitas orang lain saat mengunjungi aplikasi Shopee.
- c. Fun atau suka  $(X_{2.3})$ , yaitu kecenderungan yang dirasakan konsumen berupa ketertarikan untuk mengunjungi aplikasi Shopee karena tampilannya yang menarik.

# 3.) Kepercayaan Konsumen $(X_3)$

Menurut Kotler dan Keller (2016: 231) kepercayaan adalah kemauan perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan konsumen akan ecommerce merupakan salah satu faktor kunci melakukan kegiatan jual beli secara online. Kepercayaan merupakan salah satu pondasi dari bisnis apapun, suatu transaksi bisnis antara dua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masingmasing pihak telah saling mempercayai. Jikamasing-masing pihak tidak timbul rasa percaya, maka kemungkinan tidak akan terjadi transaksi bisnis tersebut. Dalam variabel kepercayaan konsumen mengacu pada penelitian Haekal dan Widjajanta (2016) terdapat tiga indikator yaitu:

- a. Predictability ( $X_{3.1}$ ), yaitu konsistensi penjual terhadap kepastian informasi barang yang ada di Shopee sehingga konsumen dapat memprediksi tentang barang ataupun kinerja penjual.
- b. *Benevolence* atau kebaikan hati  $(X_{3,2})$ , adalah penjual mempunyai kemauan untuk memberikan perhatian, empati dan keyakinan dengan tersededianya fitur *live chat*.
- c. Integritas  $(X_{3.3})$ , yaitu kejujuran dan kemampuan pelapak untuk menepati janji kepada konsumen Shopee.

#### 3) Variabel Terikat

#### a. Minat Beli (Y)

Menurut Rosdiana dan Haris (2018) minat adalah intensi, jika didefinisikan secara umum yaitu suatu keinginan yang mendalam untuk

melakukan hal atau sesuatu yang disukai. Seorang individu yang telah mengetahui informasi tentang aplikasi jual beli*online* dapat membuatnya tertarik untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan *online* tersebut yang akan menimbulkan rasa ketertarikannya untuk melakukan pembelian. Variabel minat beli *online*mengacu pada penelitian Faradila dan Soesanto (2016) yaitu terdiri dari tiga indikator:

- a. Minat transaksional  $(Y_{1.1})$ , yaitu kecendrungan konsumen untuk membeli suatu produk di Shopee dalam waktu dekat.
- b. Minat preferensial  $(Y_{1.2})$ , yaitu konsumen telah menemukan produk yang diinginkan di aplikasi Shopee.
- c. Minat eksploratif  $(Y_{1.3})$ , adalah minat dari konsumen yang menggambarkan perilaku konsumen tersebut selalu mencari informasi mengenai produk yang disukaianya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

## 1.7 Skala Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2018:157) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunkan sebagi acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif. Teknik pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:158) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan untuk menjadi indikator variabel. Kriteria pemberian skor untuk alternatif jawaban dari setiap item sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
b. Setuju (S) : Skor 4
c. Cukup Setuju (CS) : Skor 3
d. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

#### 1.8 Metode Analisis Data

#### 1.8.1 Uji Instrumen

#### **a.** Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu menunjukkan ketepatan dan dapat memberikan suatu gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Untuk menguji validitas instrument penelitian dilakukan dengan pearson correlation. Item atau butir pertanyaan dapat dinyatakan valid apabila nilai r (koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor) > 0,05.

Dasar pengambilan keputusan menurut Santoso (2004:278):

- a. Jika r hasil positif dan r hasil > r tabel, maka variabel tersebut valid
- b. Jika r hasil positif dann r hasil < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid. Jadi jika r hasil > r tabel tapi bertanda negative,  $H_0$  tetap akan ditolak.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistensi jawaban responden atas pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Instrument yang reliable adalah instrumen yang dapat menghasilkan data yang sama atau konsisten apabila diukur kembali pada objek yang samA. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jawaban responden dalam kuesioner. Uji ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar setiap item pertanyaan. Uji ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar setiap item pada pertanyaan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α). Ghozali (2013:238) mengklarifikasi nilai cronbach alpha sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach Alpha* antara 0,60 0,80 dikatakan reliable;
- b. Nilai *Cronbach Alpha* antara 0,81 1,00 dikatakan sangat reliable;

#### 1.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Menurut Priyatno (2012:144), uji normalitas data pada regresi digunakan untuk mengetahui appakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi secara normal merupakan model regresi yang baik. Metode uji

normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Kriteria pengujian menurut Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal maka peneliti akan melakukan perbaikan terhadap alat isntrumen yang telah digunakan yaitu kuesioner. Jika sudah memenuhi persyaratan data telah terdistribusi normal, maka peneliti dapat menuju ke tahap selanjutnya.

#### a. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2012:151), Uji multikolinieritas merupakan seuatu keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau dapat dikatakan mendekati sempurna atar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Suatu model regresi bebas dari multikolinieritas jika nilai Varianca Influence Faktor (VIF) dan Tolerance dengan criteria.

- 1) Jika nilai VIF > 5 dan Tolerance < 0,1 maka terdapat multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF < 5 dan Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikolonieritas

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2012:158), Uji Heteroskedastisitas merupakan uji keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini menggunakan grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika pada peta tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angkaa 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

#### 1.8.3 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunkan metode regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu variabel kemudahan penggunaan  $(X_2)$ , kenikmatan berbelanja  $(X_2)$  dan kepercayaan kosumen  $(X_3)$  terhadap minat beli (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono,2018:305)

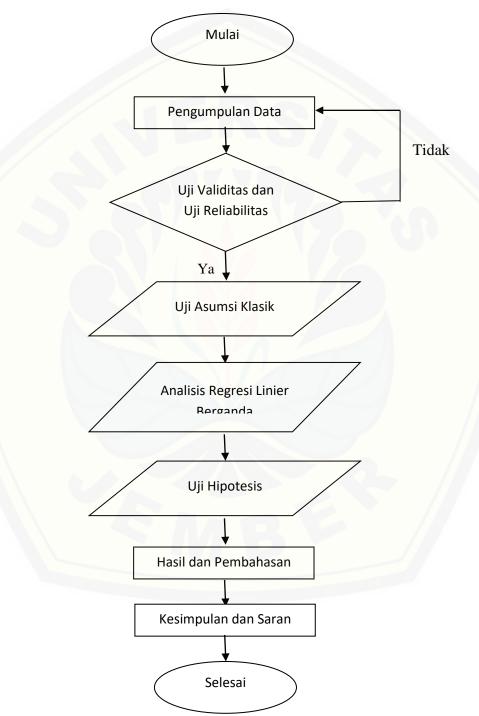
#### 1.8.4 Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel (Ghozali,2005:98). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas signifikansi ≥ 0,05 maka hipotesis ditolak.
   Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,5 maka hipotesis diterima.</li>
   Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

# 1.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap tahap yang dilakukan mulai dari awal penelitian hingga selesai yang disajikan dalam bentuk gambar. Alur pemecahan masalah adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kearangka Pemecahan Masalah

## Keterangan:

- a. *Start*, yaitu tahap persiapan atau tahap awal sebelum melakukan penelitian.
- b. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden.
- c. Uji instrumen merupakan tahap untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut valid dan realible atau tidak, jika tidak valid dan tidak realible maka perlu dilakukan perbaikan kuesioner penelitian.
- d. Uji asumsi klasik, melakukan uji multikolinearitas, heteroskesdastisitas dan normalitas model.
- e. Analisis Regresi Linier Berganda, menganalisis pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat.
- f. Uji hipotesis, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.
- g. Hasil dan pembahasan adalah penjabaran peneliti menganai hasil dari penelitian yang dilakukan.
- h. Kesimpulan dan saran, merupakan ringkasan dari isi penelitian serta saran merupakan pendapat atau masukan untuk penelitian ini

# Digital Repository Universitas Jember

#### **BAB 5. PENUTUP**

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenikmatan Berbelanja serta Kepercayaan Konsumen terhadap variabel terikat Minat Beli Konsumen maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut ini:

- a. Hipotesis pertama yang menyatakan Kemudahan Penggunaan  $(X_1)$  berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumendi aplikasi Shopee. Konsumen tidak membutuhkan waktu yang lama saat menggunakan ataupun saat mengakses aplikasi Shopee karena fitur-fitur yang dimiliki jelas kegunaan ataupun manfaatnya sehingga konsumen berminat untuk membeli di aplikasi Shopee.
- b. Hipotesis kedua yang menyatakan Kenikmatan Berbelanja  $(X_2)$  berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan kenikmatan berbelanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen di aplikasi Shopee. Konsumen merasa tidak jenuh saat menggunakan aplikasi Shopee karena banyaknya hiburan yang disediakan oleh Shopee dan memiliki tampilan yang sangat menarik membuat konsumen berminat untuk membeli di aplikasi Shopee.
- c. Hipotesis ketiga yang menyatakan Kepercayaan Konsumen  $(X_3)$  berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumendi aplikasi Shopee. Konsumen percaya akan informasi produk dan pelapak yang ada di Shopee karena terdapat fitur *live chat* sehingga konsumen dapat berkomunikasi dengan pelapak.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang ada, peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut.

a. Bagi peneliti selanjutnya:

- Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis dan variabel yang sama tetapi responden dengan jangkauan yang lebih luas seperti, melakukan penelitian untuk daerah Jember agar dapat mengembangkan dan menemukan hasil yang lebih baik.
- Dapat menggunakan metode analisis dan objek penelitian yang berbeda tetapi dengan variabel yang sama.
- 3) Bagi konsumen yang akan melakukan transaksi di aplikasi Shopee dapat memanfaatkan fitur-fitur yang mendukung kepercayaan konsumen, seperti adanya *live chat*.
- a. Bagi perusahaan:
- Kemudahan Penggunaan dapat ditingkatkan dengan cara mengembangkan kemampuan fitur baru yang lebih mudah untuk digunakan oleh konsumen dan sesuai dengan sasaran pengguna Shopee yaitu kalangan muda.
- 2) Kenikmatan Berbelanja dapat ditingkatkan dengan cara membuat promopromo Shopee yang semakin menarik dan mempertahankan Shopee Games sehingga konsumen tetap mengunjungi dan berbelanja di aplikasi Shopee.
- 3) Kepercayaan Konsumen harus tetap diperhatikan dengan memberikan garansi dan jaminan barang yang diterima atau jika tidak sesuai dengan informasi mengenai produk yang dijual konsumen dapat meminta pengembalian dana dengan persetujuan Shopee dan memberikan standar operasional prosedur bagi pelapak tentang informasi yang ditampilkan.

# Digital Repository Universitas Jember

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, R. dan W. Adidarma. (2016). Pengaruh Kepercayaan dan Resiko pada Minat Beli Belanja Online. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 14 (2): 156-168
- Ayuningrum, S, dan Idris (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Sebelumnya, Kepercayaan Konsumen dan Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Dalam Transaksi Belanja Online. Diponegoro Journal of Management. 5 (2): 1-10
- Databoks. 2108. Pengguna Internet di Indonesia. <a href="https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/20/berapa-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia">https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/20/berapa-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia</a>. [Diakses pada 2 Januari]
- Faradila, N. S., dan H. Soesanto. (2016). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. 12: 149-160
- Ferdinan, A. 2014. Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A., dan D. Amanah. (2018). Perilaku Belanja Online di Indonesia: studi kasus. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. 9 (2): 193-213
- Harris, L. C., dan M. Godee. (2010). Online servicescapes, trust, and purchase intentions. *Journal of Services Marketing*. 24 (3): 230-243
- Hart, C., A M. Farrell, G. Stachow, G. Reed, dan J W. Cadogan. (2007). Enjoyment of the Shopping Experience: Impact on Customers' Repatronage Intentions and Gender Influence. 27 (5): 583-604
- Ingham, J., Cadieux, J., dan Mekki Berrada, A. (2015). e-Shopping acceptance Information & Management, 52, 44-60
- Iprice. 2019. Peta E-commerce Indonesia. https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/. [Diakses pada 23 Mei]

- Irsan, M. (2015). Ramcamg Bangun Aplikasi Mobile Notifikasi Berbasis Android Untuk Mendukung Kinerja Di Instansi Pemerintahan. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*.1 (3): 1-6
- Kaoufaris, M., A. Kambi, dan P. A. Labarbera. (2001). Consumer Behavior in Web-Based Commerce: An Empirical Study. *International Journal of Electronic Commerce*. 6 (2): 115-138
- Kumalasari, D. (2017). Pengaruh Perceived Enjoyment dan Perceived Usefulness Terhadap Online Trust dan Minat Membeli Secara Online Muslimah di Kabupaten Mojokerto. Thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kotler, Keller. (2016). *Marketing Management*. Global Edition 15. Pearson Education,inc
- Lestari, E. (2018). Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan, Presepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Faciliating Conditions dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Software Zahir. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Lukman, E. (2014). 5 Model Bisnis E-commerce di Indonesia<a href="https://id.techinasia.com/5-model-bisnis-ecommerce-di-indonesia-2.">https://id.techinasia.com/5-model-bisnis-ecommerce-di-indonesia-2.</a>[Diakses pada 23 Maret]
- McKnight, D.H. dan Chervany, N.L. (2002). What Trust Means In E-Commerce Customer Relationships: An Interdisciplinary Conceptual Typology. *International Journal of Electronic Commerce*. 6 (2): 35-59
- Meldarianda, R., dan H. Lisan. (2010). Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Minat Beli pada Resort Cafe Atmosphere Bandung. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 17 (2): 97-108
- Mihic. M., dan I. K. Milakovic. (2017). Examining shopping enjoyment: personal faktors, word of mouth and moderating effects of demographics. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*.30 (1): 1300-1317
- Monsuwe, Tonita Perea, Benedict G.C. Dellaert dan Ko de Ruyter. (2004). What Drives Consumers to Shop Online? A Literature Review. *International Journal of Service Industry Management*. 15 (1): 102-121
- Mustika, F. W., dan D. P. Astiti. (2017). Gambaran Pengambilan Keputusan Remaja Putri dalam Perilaku Belanja Online. Jurnal Psikologi Udayana. 4 (2): 379-389

- Nurmalia, V. D., dan L. E. Wijayanti. (2018). Pengaruh Presepsi Kemudahan dan Presepsi Kemanfaatan Terhdap Minat Beli Secara Online. JRMB. 13 (1): 69-76
- Patel, V. B., dan A. K. Asthana. (2015). Risk, Trust, Shopping Enjoyment and Consumer Online Shopping Intention. *International Journal of Engineering and Management Research*. 5 (1): 172-175
- Priyatno. D. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset
- Putro, H. B., dan B, Haryanto. (2015). Faktors Affecting Purchase Intention of Online Shopping in Zalora Indonesia. British Journal of Economics, Management & Trade. 9 (1): 1-12
- Rosdiana, R., dan I. A. Haris. (2018). Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Produk Pakaian Secara Online. *International Journal of Social Science and Business*. 2 (3): 169-175
- Santoso, Singgih. (2004). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo kelompok Gramedia.
- Shidarta. I., dan B. Suzanto. (2015). Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping dan Kepercayaan Konsumen terhadap Sikap serta Perilaku Konsumen pada E-commerce. *Jurnal Computech & Bisnis*. 9 (1): 23-36
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Syarizka. D. (2019). Shopee Layani 900.000 Order Per Hari di Indonesia. https://teknologi.bisnis.com/read/20190304/266/895740/shopee-layani-900.000-order-per-hari-di-indonesia [Diakses pada 9 Agustus 2019)
- Thidi. (2018). Prestasi Shopee Situs Marketplace yang Mampu Bersaing dalam Wkatu Singkat. https://thidiweb.com/sejarah-shopee/. [Diakses pada 2 Januari]
- Wijaya. P. S., dan C. Teguh. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli di Online Shop Specialis Guess. *JRMB*. 7 (2): 147-160
- Yousafzai, S. Y., G. Pallister, dan G. R. Foxall. (2003). A proposed model of etrust for electronic banking. *Technovation*.: 847-860
- Yusnidar., Samsir, dan S. Restuti. (2014). Pengaruh Kepercayaan dan Presepsi Resiko terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. 12 (4): 311-329

https://shopee.co.id. [Diakses pada 2 januari]

https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee [Diakses pada 9 Agustus ]



63

#### LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner

#### LEMBAR KUESIONER

Yth. Saudara Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat

Dalam rangka penyusunan skripsi yang saya buat, sebagai salah satu syarat kelulusan program studi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, dengan judul skripsi "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenikmatan Berbelanja serta Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli di Aplikasi Jual Beli Online Shopee", maka saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang kami berikan dengan lengkap dan jujur.

Mengingat penelitian ini semata-mata dimaksudkan untuk kepentingan akademisi, maka saya sangat mengharapkan jawaban yang sejujur-jujurnya seseuai dengan pendapat Saudara. Saya menjamin kerahasiaan identitas responden dan hasil kuesioner tersebut sesuai dengan kode etik. Atas kerjasama dan bantuan Saudara, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Adinda Sheli Dwitasari

NIM. 150810201133

# Identifikasi & Karakteristik Responden

- 1. Jenis Kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
- 2. Sumber Pengetahuan Aplikasi
  - a. Media Cetak
  - b. Internet
  - c. Telivisi
  - d. Rekomendasi Orang lain
  - e. .....
- 3. Intensitas Penggunaan Aplikasi dalam Sehari
  - a. 1-5 kali
  - b. 6-10 kali
  - c. >10 kali

# Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan memberikan tanda checklist ( $\sqrt{}$ ) pada salah satu tanggapan yang paling tepat pada kolom yang tersedia. Dengan keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kem	Kemudahan Penggunaan (X1)						
No.	DAFTAR PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya mudah untuk mempelajari fitur-fitur						
	yang ada di Shopee karena adanya						
	petunjuk						
Alas	an:						
2	Saya dapat dengan mudah berinteraksi						
	dengan fitur-fitur yang ada di Shopee	<u>.</u>					
Alas	Alasan:						
3	Saya tidak membutuhkan waktu yang						
	lama saat mengakses Shopee						
Alasa	Alasan:						

Keni	ikmatan Berbelanja (X2)	7 4				
No	DAFTAR PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
•						
1	Saya merasa senang saat mengunjungi		_			
	Shopee karena adanya Shopee Games					
Alas	an:	W 2		•		
2	Saat saya mencari produk di Shopee tidak	V AYA				
	terganggu oleh aktifitas orang lain					
Alas	an:					7
3	Saya mengunjungi Shopee karena					
	tampilannya yang menarik					
Alas	an:				•	10

Kepe	Kepercayaan Konsumen (X3)					
No.	DAFTAR PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya percaya terhadap barang yang dijual		2			
	oleh pelapak karena adanya ulasan produk					
	di Shopee					
Alas	an :					
2	Saya percaya terhadap pelapak di Shopee					
	karena ada fitur <i>live chat</i> yang			-////		
	mempermudah komunikasi dengan					
	penjual					
Alas	Alasan:					
3	Saya percaya terhadap informasi produk					
	yang ditulis oleh pelapak di Shopee					
Alas	an :		•		•	•

Mina	Minat Beli (Y)						
No.	DAFTAR PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya berencana akan membeli produk di						
	Shopee dalam waktu dekat						
Alas	an:						
2	Saya telah menemukan produk yang						
	diinginkan di Shopee						
Alas	an:	116 See					
3	Saya akan mencari informasi mengenai						
	produk yang telah diinginkan di Shopee						
Alas	an:					•	



# Lampiran 2 Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Sumber pengetahuan Aplikasi	Intensitas Pengunaan
1	Perempuan	Internet	1-5 kali
2	Laki-laki	Media Cetak	6-10 kali
3	Laki-laki	Media Cetak	6-10 kali
4	Laki-laki	Internet	1-5 kali
5	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
6	Perempuan	Internet	1-5 kali
7	Perempuan	Televisi	<10
8	Perempuan	Internet	6-10 kali
9	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
10	Laki-laki	Internet	<10
11	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
12	Laki-laki	Internet	1-5 kali
13	Perempuan	Internet	<10
14	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
15	Perempuan	Televisi	<10
16	Perempuan	Televisi	<10
17	Perempuan	Internet	6-10 kali
18	Perempuan	Rekomendasi orang lain	<10
19	Perempuan	Rekomendasi orang lain	<10
20	Laki-laki	Telivisi	6-10 kali
21	Laki-laki	Internet	6-10 kali

No	Jenis Kelamin	Sumber pengetahuan Aplikasi	Intensitas Pengunaan
22	Perempuan	Internet	6-10 kali
23	Perempuan	Televisi	<10
24	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
25	Laki-laki	Televisi	6-10 kali
26	Laki-laki	Internet	<10
27	Perempuan	Internet	1-5 kali
28	Perempuan	Internet	<10
29	Perempuan	Internet	1-5 kali
30	Laki-laki	Internet	<10
31	Laki-laki	Telivisi	6-10 kali
32	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	<10
33	Laki-laki	Media Cetak	1-5 kali
34	Laki-laki	Internet	6-10 kali
35	Perempuan	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
36	Perempuan	Media Cetak	1-5 kali
37	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	<10
38	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
39	Perempuan	Internet	6-10 kali
40	Laki-laki	Televisi	1-5 kali
41	Perempuan	Internet	6-10 kali
42	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
43	Perempuan	Internet	6-10 kali

No	Jenis Kelamin	Sumber pengetahuan Aplikasi	Intensitas Pengunaan
44	Perempuan	Televisi	1-5 kali
45	Perempuan	Internet	6-10 kali
46	Perempuan	Internet	6-10 kali
47	Perempuan	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
48	Laki-laki	Televisi	<10
49	Perempuan	Media Cetak	<10
50	Laki-laki	Media Cetak	6-10 kali
51	Laki-laki	Internet	6-10 kali
52	Perempuan	Internet	6-10 kali
53	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	<10
54	Laki-laki	Media Cetak	6-10 kali
55	Laki-laki	Media Cetak	<10
56	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
57	Perempuan	Televisi	6-10 kali
58	Perempuan	Internet	<10
59	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
60	Perempuan	Media Cetak	6-10 kali
61	Perempuan	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
62	Laki-laki	Internet	<10
63	Laki-laki	Internet	1-5 kali
64	Perempuan	Internet	1-5 kali
65	Perempuan	Internet	6-10 kali

No	Jenis Kelamin	Sumber pengetahuan Aplikasi	Intensitas Pengunaan
66	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
67	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
68	Laki-laki	Televisi	1-5 kali
69	Perempuan	Televisi	6-10 kali
70	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
71	Perempuan	Internet	<10
72	Perempuan	Internet	6-10 kali
73	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
74	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
75	Perempuan	Internet	<10
76	Laki-laki	Internet	6-10 kali
77	Perempuan	Televisi	<10
78	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
79	Laki-laki	Media Cetak	6-10 kali
80	Perempuan	Internet	1-5 kali
81	Perempuan	Internet	<10
82	Perempuan	Internet	1-5 kali
83	Perempuan	Internet	6-10 kali
84	Laki-laki	Internet	<10
85	Laki-laki	Televisi	1-5 kali
86	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
87	Perempuan	Media Cetak	6-10 kali

No	Jenis Kelamin	Sumber pengetahuan Aplikasi	Intensitas Pengunaan
88	Perempuan	Televisi	<10
89	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
90	Laki-laki	Internet	6-10 kali
91	Perempuan	Internet	1-5 kali
92	Perempuan	Internet	6-10 kali
93	Perempuan	Televisi	1-5 kali
94	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
95	Perempuan	Internet	1-5 kali
96	Laki-laki	Media Cetak	6-10 kali
97	Perempuan	Televisi	1-5 kali
98	Perempuan	Televisi	1-5 kali
99	Perempuan	Media Cetak	6-10 kali
100	Laki-laki	Televisi	1-5 kali
101	Perempuan	Rekomendasi orang lain	<10
102	Laki-laki	Televisi	6-10 kali
103	Laki-laki	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
104	Perempuan	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
105	Perempuan	Media Cetak	1-5 kali
106	Laki-laki	Internet	1-5 kali
107	Perempuan	Televisi	6-10 kali
108	Perempuan	Televisi	6-10 kali
109	Perempuan	Internet	<10

No	Jenis Kelamin	Sumber pengetahuan Aplikasi	Intensitas Pengunaan
110	Laki-laki	Televisi	1-5 kali
111	Laki-laki	Internet	6-10 kali
112	Perempuan	Media Cetak	1-5 kali
113	Perempuan	Rekomendasi orang lain	6-10 kali
114	Perempuan	Internet	1-5 kali
115	Perempuan	Media Cetak	6-10 kali
116	Perempuan	Rekomendasi orang lain	1-5 kali
117	Perempuan	Internet	1-5 kali
118	Perempuan	Internet	6-10 kali
119	Perempuan	Internet	1-5 kali
120	Perempuan	Internet	1-5 kali

# Lampiran 3 Tabulasi Data Responden

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	Х3	Y.1	Y.2	Y.3	Υ
1	3	4	3	10	3	3	3	9	4	4	4	12	4	2	5	11
2	3	4	3	10	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14
3	3	3	3	9	3	3	4	10	2	2	2	6	3	3	3	9
4	4	3	3	10	2	3	3	8	3	2	2	7	2	3	2	7
5	5	3	5	13	3	3	3	9	5	5	5	15	2	4	5	11
6	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13
7	3	3	3	9	3	4	4	11	3	4	3	10	4	5	5	14
8	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	3	9	3	5	3	11
9	4	3	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8	5	5	4	14
10	4	4	4	12	3	3	3	9	3	2	2	7	5	5	5	15
11	3	4	3	10	3	5	5	13	5	5	5	15	4	4	5	13
12	2	4	2	8	4	3	3	10	3	5	2	10	3	5	5	13
13	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	12	5	3	2	10
14	4	5	4	13	4	3	4	11	5	5	5	15	5	5	3	13
15	5	5	5	15	4	5	4	13	4	5	4	13	3	4	5	12
16	4	3	4	11	4	3	4	11	3	3	4	10	5	5	3	13
17	1	4	4	9	3	5	5	13	5	4	5	14	5	4	3	12
18	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10
19	5	5	5	15	3	3	2	8	2	2	2	6	4	5	5	14
20	2	4	2	8	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	4	12

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	Х3	Y.1	Y.2	Y.3	Y
21	2	3	2	7	4	3	3	10	4	2	3	9	4	3	3	10
22	5	3	5	13	4	3	4	11	3	5	2	10	5	5	5	15
23	5	4	4	13	3	4	5	12	4	5	4	13	5	5	5	15
24	5	3	5	13	2	5	3	10	3	4	3	10	4	5	3	12
25	3	5	5	13	4	4	5	13	5	5	4	14	5	4	5	14
26	3	2	2	7	4	2	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9
27	5	5	4	14	5	5	4	14	3	3	4	10	3	3	4	10
28	4	3	4	11	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9
29	5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	3	10	2	4	5	11
30	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9
31	3	4	3	10	2	3	3	8	2	2	3	7	2	4	3	9
32	5	4	5	14	3	3	3	9	3	4	3	10	5	4	4	13
33	5	5	4	14	4	4	3	11	4	5	5	14	5	5	5	15
34	5	2	5	12	2	3	2	7	2	2	2	6	3	2	3	8
35	5	4	5	14	3	3	4	10	4	3	3	10	5	3	5	13
36	5	4	5	14	4	2	3	9	2	3	3	8	4	2	3	9
37	4	4	5	13	3	4	5	12	4	3	3	10	5	5	3	13
38	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	4	10	5	5	4	14
39	3	4	4	11	4	5	5	14	4	4	4	12	4	5	5	14
40	3	3	3	9	5	5	3	13	4	3	3	10	3	3	3	9
41	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	4	10	5	5	2	12
42	4	5	5	14	5	4	4	13	5	5	5	15	4	5	5	14
43	5	4	5	14	4	5	3	12	3	4	4	11	3	4	3	10

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	Х3	Y.1	Y.2	Y.3	Υ
44	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	4	14
45	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	2	8	5	5	5	15
46	3	4	3	10	2	2	3	7	3	4	5	12	2	5	2	9
47	5	3	5	13	4	4	4	12	5	3	5	13	4	5	4	13
48	4	5	5	14	3	4	4	11	4	4	3	11	3	4	4	11
49	4	5	5	14	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	5	14
50	5	4	4	13	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	4	10
51	4	5	4	13	3	3	3	9	4	4	4	12	5	5	5	15
52	4	4	4	12	2	1	1	4	3	4	4	11	4	4	3	11
53	4	5	4	13	3	4	3	10	1	3	2	6	4	5	4	13
54	2	4	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	5	11
55	4	5	4	13	3	3	3	9	4	5	5	14	5	5	5	15
56	3	5	3	11	2	2	2	6	4	4	5	13	4	4	4	12
57	5	5	5	15	4	4	4	12	3	3	3	9	4	2	3	9
58	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15
59	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	4	14	4	3	5	12
60	5	4	5	14	4	4	4	12	1	3	2	6	5	5	4	14
61	3	5	4	12	3	5	2	10	5	5	5	15	3	4	5	12
62	3	5	3	11	3	4	2	9	3	3	3	9	2	3	3	8
63	3	3	3	9	4	2	3	9	4	4	4	12	3	3	3	9
64	3	5	4	12	3	3	4	10	4	4	5	13	4	4	2	10
65	4	5	4	13	3	2	3	8	3	5	2	10	4	4	2	10
66	3	4	3	10	5	5	5	15	3	3	3	9	3	5	5	13

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	Х3	Y.1	Y.2	Y.3	Y
67	5	2	5	12	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14
68	2	5	2	9	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	5	15
69	3	4	3	10	3	2	3	8	4	3	4	11	2	2	3	7
70	5	4	5	14	3	4	2	9	5	4	3	12	4	4	3	11
71	2	4	2	8	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	3	12
72	2	3	3	8	3	2	3	8	3	4	3	10	4	4	4	12
73	3	5	2	10	4	5	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14
74	3	4	3	10	3	2	3	8	4	5	4	13	5	5	4	14
75	1	5	1	7	2	2	2	6	2	3	3	8	3	4	4	11
76	3	4	3	10	4	4	3	11	5	5	5	15	4	5	5	14
77	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	4	10	3	4	2	9
78	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	5	14	3	4	2	9
79	5	4	5	14	3	4	4	11	4	4	5	13	2	5	2	9
80	3	3	3	9	3	3	3	9	1	3	2	6	2	5	2	9
81	4	5	4	13	4	2	4	10	4	4	4	12	2	4	4	10
82	3	3	3	9	3	4	2	9	2	3	3	8	3	2	2	7
83	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	5	12	4	5	3	12
84	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	4	12
85	3	3	3	9	3	2	3	8	1	3	2	6	2	3	4	9
86	4	4	4	12	3	4	2	9	3	2	3	8	2	4	3	9
87	5	4	5	14	3	4	4	11	4	4	4	12	5	5	4	14
88	5	4	5	14	3	4	3	10	3	3	3	9	4	5	4	13
89	5	4	5	14	3	5	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	хз.з	Х3	Y.1	Y.2	Y.3	Y
90	4	4	3	11	3	5	5	13	4	2	4	10	3	2	4	9
91	4	4	4	12	2	1	1	4	3	4	3	10	3	5	2	10
92	3	5	4	12	1	2	1	4	5	5	5	15	5	5	3	13
93	5	4	5	14	3	3	3	9	5	5	5	15	5	5	5	15
94	4	2	3	9	3	3	4	10	3	3	4	10	2	5	2	9
95	3	5	3	11	5	3	4	12	3	5	5	13	4	4	2	10
96	3	4	3	10	2	2	2	6	4	2	4	10	3	3	4	10
97	2	2	4	8	3	3	3	9	2	3	3	8	3	2	2	7
98	4	5	4	13	5	5	4	14	3	4	3	10	4	5	5	14
99	4	5	5	14	4	4	3	11	5	4	5	14	5	5	5	15
100	4	4	3	11	3	2	2	7	2	2	2	6	3	3	3	9
101	4	4	3	11	2	2	3	7	2	2	4	8	2	4	4	10
102	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
103	4	2	4	10	2	2	2	6	5	5	4	14	5	4	5	14
104	5	5	4	14	5	4	3	12	5	3	4	12	5	5	4	14
105	4	5	5	14	4	4	3	11	5	5	4	14	5	5	4	14
106	2	2	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12	4	5	4	13
107	2	2	5	9	4	4	4	12	5	4	2	11	2	2	4	8
108	4	4	4	12	1	4	5	10	4	3	5	12	3	4	5	12
109	2	2	4	8	2	4	4	10	5	4	2	11	4	4	4	12
110	5	2	5	12	2	4	4	10	4	4	3	11	4	4	4	12
111	4	5	5	14	3	4	_5	12	5	4	4	13	5	4	4	13
112	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	12

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	Х3	Y.1	Y.2	Y.3	Υ
113	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
114	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11
115	4	5	5	14	3	4	5	12	5	5	4	14	4	5	5	14
116	3	4	4	11	4	5	5	14	4	4	4	12	4	3	4	11
117	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	5	13
118	4	5	4	13	3	5	4	12	3	3	4	10	3	4	5	12
119	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15
120	3	3	3	9	4	4	5	13	2	2	3	7	3	3	3	9

# Lampiran 4 Validitas

### Correlations

		Oorrelation			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.188	.717	.856
	Sig. (2-tailed)		.040	.000	.000
	N	120	120	120	120
X1.2	Pearson Correlation	.188	1	.135	.571
	Sig. (2-tailed)	.040		.142	.000
	N	120	120	120	120
X1.3	Pearson Correlation	.717	.135	1	.826
	Sig. (2-tailed)	.000	.142		.000
	N	120	120	120	120
X1	Pearson Correlation	.856	.571	.826	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120

#### Correlations

		Correlation	10		
		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.492	.459	.767
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	.492	1	.630	.867
ne ú	Sig. (2-tailed)	.000	4.0	.000	.000
	N	120	120	120	120
X2.3	Pearson Correlation	.459	.630	1	.846
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
4	N	120	120	120	120
X2	Pearson Correlation	.767	.867	.846	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120

# Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Х3
X3.1	Pearson Correlation	1	.616	.660	.896
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120
X3.2	Pearson Correlation	.616	1	.510	.817
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120
X3.3	Pearson Correlation	.660	.510	1	.849
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120
Х3	Pearson Correlation	.896	.817	.849	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120

#### Correlations

		Correlatio	ns		
<del></del>	-	Y.1	Y.2	Y.3	Υ
Y.1	Pearson Correlation	1	.438	.342	.789
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120
Y.2	Pearson Correlation	.438	1	.278	.746
10.1	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	120	120	120	120
Y.3	Pearson Correlation	.342	.278	1	.727
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000
	N	120	120	120	120
Υ	Pearson Correlation	.789	.746	.727	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120

# Lampiran 5 Reliabilitas

### Variabel X1

**Case Processing Summary** 

	-	N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics** 

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.621	3

## Variabel X2

**Case Processing Summary** 

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

# **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	3

### Variabel X3

**Case Processing Summary** 

÷	ē	N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics** 

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.816	3

# Variabel Y

**Case Processing Summary** 

			_
		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excludeda	0	.0
$\mathbb{A} \setminus$	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## **Reliability Statistics**

Cronbach's	Coloro Torr
Alpha	N of Items
.619	3

# Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

# Uji Normalitas

### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88144310
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	055
Kolmogorov-Smirnov Z		.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.816
a. Test distribution is Norma	ıl.	
		Y//

# Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

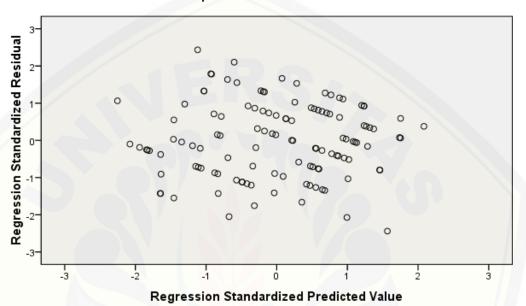
		Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	X1	.902	1.108	
	X2	.885	1.130	
	Х3	.856	1.169	

a. Dependent Variable: Y

# Uji Heteroskesdisitas

# Scatterplot

# Dependent Variable: Y



# Lampiran 7 Regresi Linier Berganda

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

	Variables	Variables	
Model	Entered	Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Y

Model Summary<sup>b</sup>

y						
			, ,	Std. Error of the		
Model	R	R Square	Square	Estimate		
1	.545ª	.297	.279	1.906		

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA**<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.227	3	59.409	16.360	.000ª
	Residual	421.240	116	3.631		
$\Lambda \Lambda$	Total	599.467	119			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

### **Coefficients**<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mode	el	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.945	1.176		3.354	.001
	X1	.236	.085	.227	2.765	.007
	X2	.168	.076	.182	2.202	.030
	X3	.296	.074	.337	4.007	.000

a. Dependent Variable: Y